Sarung Songket

Deskripsi

Kepandaian menenun pada awalnya diwarisi dari kepandaian anyam -menganyam oleh nenek moyang kita. Sejalan dengan perkembangan zaman maka diciptakan suatu alat untuk memintal benang dan alat tenun tradisional yang dikenal dengan ATBM. Dengan lat tenun ini orang mulai memenuhi kebuthannya akan sandang baik dari bahan katun maupun sutra dan benang emas/perak sebagai hiasannya. Kepandaian menenun hampir berkembang disetiap daerah di Minangkabau dengan coraknya yang khas. Sarung songket ini merupakan salah satu hasil tenunan dari Pandai Sikek. Terbuat dari benang katun benang warna coklat bentuk empat persegi panjang. Dihiasi songketan benang emas motif tabur. Kepala kain bermotifkan pucuak rabuang, belah ketupat. Pinngir kain bermotifkan batang pinang, tumpal dan bijo antimun. Dipakai oleh perempuan sebagai sarung pada waktu upacara adat di Minangkabau
ARCHIVIST: Rianny/Dra. Riza Mutia

Spesifikasi

Nama Umum	: Sarung Songket
Nama Daerah	: Sarung Songket
No. Reg	: 0094
No. Inv.B	: 03.94
No. Inv.L	: 606
Jenis	: Etnografika
Sub Jenis	: Senjata
Bahan	: Katun dan Benang Makau
Didapat Dari	: Ganti Rugi
Diterima Pada Tanggal	: Mar 01, 1977
Kondisi Benda	: Baik
Lokasi Benda	: Gudang, Lantai 2
Bahan dan Ukuran	: Panjang:172 cm, Lebar:99 cm,
Didapat	: Pandai Sikek, Kec. X Koto Kab. Tanah Datar
Dibuat	: Pandai Sikek, Kec. X Koto Kab. Tanah Datar
Dilihat	: 3919 x